

LITERASI DIGITAL, MEMBEKALI ANAK DENGAN KEMAMPUAN DIGITAL

Fendi Hidayat^{1*}, Nurhatisyah², M. Fikry Ananda Syaheza³, Feby Fauzi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik, Universitas Batam

Program Studi Sistem Informasi

Email: fendihidayat@univbatam.ac.id

Keywords :

Digital literacy, Community engagement, Digital education, Fourth Industrial Revolution era

Abstract

In the era of the Fourth Industrial Revolution, digital literacy becomes crucial in facing rapid technological changes. The digital literacy program at the "Istana Yatim Al-Jufri" Orphanage aims to enhance children's understanding and digital skills. Through training, interaction with parents, and the use of interactive learning resources, this program creates a safe learning environment in the digital age. Periodic evaluations are conducted to ensure the program's effectiveness, while collaboration with universities and communities helps enrich this initiative. This abstract also underscores the importance of digital literacy in addressing the negative impacts of the internet, such as the spread of hoaxes and unhealthy internet behavior. The community service activities organized by the Information Systems Study Program of the University of Batam and Universiti Teknologi Mara Cawangan Johor Malaysia aim to enhance the digital literacy of children and adolescents, focusing on wise and productive use of digital technology. In conclusion, the digital literacy program at the Orphanage has successfully increased understanding and community support for digital literacy, with recommendations to continue developing the program and increasing parental participation and digital access in the orphanage.

Kata Kunci :

Literasi digital, Pengabdian masyarakat, Pendidikan digital, Era Revolusi Industri 4.0

Abstrak

Dalam era Revolusi Industri 4.0, literasi digital menjadi penting dalam menghadapi perubahan teknologi yang cepat. Program literasi digital di Pantu Asuhan "Istana Yatim Al-Jufri" bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital anak-anak. Melalui pelatihan, interaksi dengan orang tua, dan penggunaan sumber belajar interaktif, program ini menciptakan lingkungan belajar yang aman di era digital. Evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan efektivitas program, sementara kerjasama dengan universitas dan komunitas membantu memperkaya inisiatif ini. Abstrak ini juga menggarisbawahi pentingnya literasi digital dalam mengatasi dampak negatif internet, seperti penyebaran hoaks dan perilaku berinternet yang tidak sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Program Studi Sistem Informasi Universitas Batam dan Universiti Teknologi Mara Cawangan Johor Malaysia bertujuan untuk meningkatkan literasi digital anak-anak dan remaja, dengan fokus pada penggunaan teknologi digital yang bijak dan produktif. Kesimpulannya, program literasi digital di Pantu Asuhan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan dukungan masyarakat terhadap literasi digital, dengan rekomendasi untuk terus mengembangkan program dan meningkatkan partisipasi orang tua serta akses digital di pantu asuhan.

1. PENDAHULUAN

Dalam era revolusi industri 4.0, yang sering disebut sebagai revolusi digital, akses informasi menjadi sangat mudah dan cepat, tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu. Berkat integrasi teknologi canggih, masyarakat dapat memperoleh materi yang diinginkan secara instan tanpa biaya yang tinggi. Hal ini disoroti oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhajir Efendi, yang menegaskan bahwa gerakan literasi digital sangat vital bagi masyarakat. Literasi digital membantu masyarakat menyaring informasi dengan bijak dan mengembangkan keterampilan dasar, kompetensi, dan karakter yang diperlukan untuk bertahan di era digital ini. Pentingnya memperkaya siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kritis, efektif, serta adaptif terhadap perkembangan digitalisasi menjadi semakin nyata.

Pandemi Covid-19 menegaskan pentingnya kemampuan digital, dengan teknologi memainkan peran vital dalam mendukung aktivitas sehari-hari melalui platform online. Internet menjadi sarana utama untuk menyebarkan informasi terkait pandemi dan vaksinasi, serta mendukung berbagai kegiatan seperti jual beli, pembelajaran online, dan interaksi sosial selama pandemi (Luh et al., 2023).

Sektor pendidikan mengalami perubahan signifikan dari tatap muka ke daring, meski tahun 2016 menunjukkan sekitar 30 juta anak dan remaja terhubung ke internet namun belum menjadikannya media utama pembelajaran. Peningkatan penggunaan internet membawa dampak positif dan negatif, termasuk informasi tanpa penyaringan dan konten buatan pengguna. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini memiliki dampak yang positif dan negatif (Hidayat et al., 2023). Menurut Gaol (2020), perilaku berinternet yang tidak sehat meningkat, tercermin dalam penyebaran berita palsu, ujaran kebencian, dan intoleransi di media sosial.

Kurangnya keterampilan bermedia sosial berdampak buruk pada sikap dan karakter siswa, mendorong perilaku bullying dan penyebaran hoaks (Wahyuni et al., 2022). Menurut WHO, anak-anak dan remaja belum sepenuhnya memahami konsekuensi perilaku mereka, sehingga rentan terhadap dampak negatif media online seperti informasi salah, konten pornografi, kekerasan, cyberbullying, dan ujaran kebencian (Afifulloh & Sulistiono, 2023). Literasi digital, sebagai keterampilan penting di abad 21, membantu menghindari dampak negatif ini dengan mengajarkan penggunaan informasi secara bijak dan kritis (Gilster, Alwan, 2021). Literasi digital juga melibatkan penggunaan media sosial dan ponsel cerdas dengan konten bacaan yang sesuai untuk perkembangan usia anak-anak (Maruti et al., 2021)

Hasriani et al., (2022) menyatakan bahwa literasi digital menghadapi dua masalah utama: kurangnya pemahaman dan implementasi literasi digital dalam penggunaan teknologi informasi. Pelajar, pendidik, wali murid, dan orang tua perlu meningkatkan pemahaman dan memberi tips agar anak-anak terhindar dari informasi negatif, serta memastikan sarana prasarana yang ramah anak untuk keamanan berselancar di internet. Untuk meningkatkan kemampuan digital, Program Studi Sistem Informasi Universitas Batam bekerja sama dengan Universiti Teknologi Mara Cawangan Johor Malaysia akan mengadakan pengabdian masyarakat bertema Literasi Digital, Membekali Anak Dengan Kemampuan Digital di Kampung Tua Patam Lestari.

Pengabdian masyarakat merupakan komponen vital dari tridharma perguruan tinggi, yang meliputi upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia bersama dengan pendidikan, pengajaran, dan penelitian (Raymond, 2019). Kegiatan ini diharapkan meningkatkan literasi digital anak-anak dan remaja, agar mereka dapat memanfaatkan teknologi digital dengan bijak dan produktif. Penguatan peran ini melibatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas baik pada tingkat individu maupun kelompok (Hidayat & Lestari, 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi dan pendampingan dengan materi komprehensif tentang literasi digital, termasuk ceramah untuk pemahaman konseptual, simulasi untuk mengidentifikasi risiko perangkat digital, dan tanya jawab untuk memperkuat pemahaman, dengan fokus pada literasi digital di sekolah dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman di era digital. Menurut Hidayat, (2023) metode ceramah ini memberikan penjelasan dan peserta

mendengarkan materi yang disampaikan dengan menggunakan slide presentasi melalui proyektor. Penggunaan media digital dalam pendidikan berhasil meningkatkan pengetahuan siswa, terbukti dari peningkatan yang signifikan dari rata-rata pengetahuan sebelumnya sebesar 59 menjadi 91 setelah proses edukasi (Putri et al., 2024).

Program Pengabdian Internasional berlangsung selama satu minggu, dimulai dari kegiatan Pra Survey hingga Acara Ramah Tamah Peserta, melibatkan partisipasi dari Universitas Batam dan Universiti Teknologi Mara Cawangan Johor, Malaysia, dengan beragam kegiatan diantaranya adalah penyuluhan literasi digital yang dilaksanakan di Panti Asuhan "Istana Yatim Al-Jufri" Patam Lestasi, Kecamatan Sekupang Batam. Kegiatan pengabdian masyarakat diikuti oleh peserta dengan semangat dan antusiasme yang tinggi (Sidabutar et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri dirancang untuk meningkatkan literasi digital anak-anak melalui berbagai kegiatan, termasuk pelatihan literasi digital yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan usia peserta, pembentukan kelas literasi digital, sesi tanya jawab, interaksi interaktif, dan melibatkan orang tua serta pengasuh dalam sosialisasi literasi digital. Program ini juga mencakup penciptaan aset digital pendidikan, seperti video tutorial dan aplikasi pendidikan, serta pengukuran periodik tingkat pemahaman literasi digital untuk evaluasi dan peningkatan. Dengan demikian, program ini bertujuan memberikan dampak positif dan menyeluruh dalam pengembangan literasi digital anak-anak serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung di era digital.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri mencakup seminar internasional dan program edukasi yang bertujuan meningkatkan literasi digital anak-anak. Seminar internasional melibatkan beragam kegiatan, termasuk pembukaan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembacaan doa, serta kata sambutan dari para pemangku kepentingan dari Universitas Batam dan Universiti Teknologi Mara Cawangan Johor. Selain itu, seminar ini juga mencakup diskusi dan tanya jawab dengan peserta, sidang pleno, dan pemberian cinderamata sebagai penutup acara.

Sementara itu, program edukasi ke Panti Asuhan melibatkan penyuluhan dan praktik langsung tentang literasi digital oleh mahasiswa dari kedua universitas, serta kegiatan interaktif seperti gotong royong dan permainan. Penutupan program ini mencakup pemberian cinderamata, sesi foto bersama, serta pembuatan laporan kegiatan pengabdian.

Program pengabdian tersebut bertujuan untuk memberikan dampak positif dalam pengembangan literasi digital anak-anak dan menciptakan lingkungan belajar yang aman di era digital. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar internasional dan program edukasi di Panti Asuhan, peserta dan anak-anak panti asuhan diberikan pemahaman tentang teknologi digital, etika online, dan keamanan digital.



Gambar 1. Dokumentasi Seminar Internasional

Selain itu, melalui praktik langsung dan kegiatan interaktif, diharapkan peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang mendukung penggunaan teknologi digital yang bertanggung jawab dan produktif.



yang biasanya menimpa anak-anak dan sesama remaja

Gambar 2. Materi Edukasi

Dari kegiatan pengabdian masyarakat internasional di Panti Asuhan Istana Yatim Al-Jufri, berbagai hasil dan dampak yang signifikan telah terlihat. Salah satu output yang mencolok adalah pemberian edukasi

tentang literasi digital kepada anak-anak, yang dilakukan dengan antusiasme tinggi dari peserta, terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab. Selain itu, anak-anak juga diberikan cinderamata sebagai penghargaan atas partisipasi mereka dalam kegiatan tersebut.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Di sisi lain, kegiatan ini berhasil mencapai outcome yang penting, seperti peningkatan pemahaman dasar anak-anak tentang teknologi, etika online, dan keamanan digital. Melalui pelatihan literasi digital yang diselenggarakan, peserta dibekali dengan pengetahuan yang sesuai dengan tingkat usia mereka, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia digital. Pendekatan yang menggabungkan penyuluhan dan praktik langsung membantu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung, sementara simulasi bahaya digital membantu peserta memahami risiko yang ada dan langkah-langkah pencegahannya. Selain memberikan manfaat langsung kepada anak-anak, kegiatan ini juga menegaskan pentingnya literasi digital sejak dini dalam mendidik anak-anak di era teknologi modern, membekali mereka dengan keterampilan yang kritis dan bijak untuk memanfaatkan teknologi secara positif..

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Panti Asuhan "Istana Yatim Al-Jufri" menunjukkan kesuksesan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital anak-anak melalui program literasi digital terintegrasi. Dengan dukungan aktif dari orang tua dan pengasuh serta pengembangan sumber belajar interaktif, program ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang positif, tetapi juga merangsang kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital dalam era teknologi modern. Hasilnya mencakup

peningkatan literasi digital anak-anak dan dukungan yang lebih besar terhadap upaya literasi digital di masyarakat secara luas.

Selain itu, untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program literasi digital di Panti Asuhan "Istana Yatim Al-Jufri", sejumlah saran telah diajukan. Pertama, program perlu terus dikembangkan dan diperkuat dengan melibatkan pihak yang ahli dalam literasi digital agar tetap relevan dengan perkembangan teknologi. Selanjutnya, partisipasi orang tua dan pengasuh perlu ditingkatkan melalui pertemuan rutin, workshop, atau pelatihan khusus. Infrastruktur dan akses digital yang memadai juga harus disediakan di panti asuhan. Evaluasi berkala diperlukan untuk menilai pemahaman anak-anak terhadap literasi digital, dan kerjasama dengan komunitas serta industri terkait literasi digital dapat mendukung dan memperkaya program tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam program literasi digital di Panti Asuhan "Istana Yatim Al-Jufri". Terima kasih kepada narasumber, peserta, tim, orang tua, dan pengasuh atas kontribusi dan dukungan mereka. Kami juga berterima kasih kepada Pimpinan LPPM Universitas Batam dan Universiti Teknologi Mara Cawangan Johor atas bimbingan dan dukungan dalam pelaksanaan program ini. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki konflik kepentingan dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pembuatan Media Pembelajaran Audio Visual. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 211–216. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i2.5346>
- Alwan, M. (2021). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran di era digital 4.0. *Jurnal Al Muta'aliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(01), 1–18. <https://doi.org/10.51700/jie.v7i01.150>
- Gaol, D. F. L. (2020). Sosialisasi Literasi Digital Pada Remaja Karang Taruna. *Ikraith-Abdimas*, 3(1), 30–36. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/496/364>
- Hasriani, Usman, & Sakaria. (2022). PKM Pelatihan Pendidikan Literasi Media Digital Bagi Orang Tua Siswa Di PAUD Panrita Pangkarode Kelurahan Patte ' ne Kecamatan Polongbangkeng Kabupaten Takalar. *Jurnal Dedikasi*, 24(2), 144–147.
- Hidayat, F. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Di Era Digital Bagi Umkm Di Kota Batam. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 464–471.
- Hidayat, F., Fitriana, Y., & Septian, S. (2023). Peningkatan Strategi Pemasaran Ceria Tour And Travel Batam. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(5), 1222–1229. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Hidayat, F., & Lestari, L. (2023). Sosialisasi Pengawasan Partisipatif Bagi Pelajar di SMAN 1 Batam. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(4), 855–860.
- Luh, N., Ning, P., Putri, S., Kadek, N., Mas, S., Suartama, I. K., Primakara, S., Tukad, J., No, B., Selatan, D., & Denpasar, K. (2023). PKM Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika dan Keamanan Digital Siswa SMKS PGRI 3 Denpasar. *Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 45–50.
- Maruti, E. S., Istimah, B., Yustiwa, G. M., Khoiru, U., & Huda, N. (2021). Program Literasi Digital bagi Anak-Anak Kampung Wonopuro, Dusun Sidowayah, Kabupaten Ponorogo. *Amalee: Indonesian*

Journal of Community Research and Engagement, 2(2), 97–107.
<https://doi.org/10.37680/amalee.v2i2.861>

- Putri, A., Sarmini, Nuraeni, S., Asri, S., & Manullang, R. S. (2024). Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Melalui Penggunaan Media Animasi Pada Siswa Sd Islam Nabilah Batam. *Jurnal Pendekar Nusantara*, 1(2), 29–34.
- Raymond, R. (2019). Pelatihan Metodologi Penelitian Bagi Guru SLTP Negeri 26 Kota Batam. *Jurnal Terapan Abdimas*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.25273/jta.v4i1.3803>
- Sidabutar, Y. F., Rumengan, A. E., Bintang, M. R., Indrawan, M. G., & Raymond. (2023). Pelatihan Marketing Plan Bagi Pengrajin Sanggar Melati Di Kota Batam. *Jurnal Pendekar Nusantara*, 1(1), 15–20.
- Wahyuni, N., Putera, R. E., Rahayu, W. K., & Fajri, H. (2022). Peningkatan Pendidikan Ramah Anak Berbasis Literasi Digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 301. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.37090>